

Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)

Wasti Reviandani

Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstract

The rapid development of this rapid technology can have a negative impact such as unlimited human needs, causing people to be unable to manage personal finances properly and trigger financial conditions to become less stable. This phenomenon can lead to consumptive financial behavior in the community, especially students, meaning that the community lacks awareness of financial behavior. This study uses a quantitative approach that aims to determine whether locus of control, financial knowledge and parental income can influence the financial management behavior of new students of the management study program, University Muhammadiyah Gresik. The use of purposive sampling technique in sampling obtained 152 correspondents who were then analyzed use multiple linear regression analysis technique with SPSS 16 program. The result is Locus of control has a significant positive effect, Financial Knowledge has a significant positive effect, and Parental Income has an insignificant negative effect on management behavior finance for New Students Management Study Program, Universitas Muhammadiyah Gresik in 2021.

Keywords: *Financial Management Behavior; Financial Knowledge; Locus of Control; Parent's Income.*

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi yang pesat ini dapat memberikan dampak negatif seperti kebutuhan manusia yang tidak terbatas, menyebabkan masyarakat tidak mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik dan memicu kondisi keuangan menjadi kurang stabil. Fenomena ini dapat menyebabkan perilaku keuangan konsumtif di masyarakat, khususnya mahasiswa, yang berarti bahwa masyarakat kurangnya kesadaran akan perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah *locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa baru program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel diperoleh 152 koresponden yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 16. Hasilnya adalah *Locus of control* memiliki efek positif yang signifikan, Pengetahuan Keuangan memiliki efek positif yang signifikan, dan *Parental Income* berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Program Studi Manajemen Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2021.

Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan; Pengetahuan Keuangan; *Locus of Control*; Penghasilan Orang Tua.

DOI	: http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481
Sejarah Artikel	: Artikel diterima (22 April 2022); direvisi (9 Mei 2022); disetujui (28 Mei 2022)
Korespondensi	: Universitas Muhammadiyah Gresik
Email	: reviandaniwasti@gmail.com

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi yang pesat ini juga dapat memberi dampak negatif seperti kebutuhan manusia yang tidak terbatas hingga menyebabkan masyarakat tidak dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik serta memicu kondisi keuangan menjadi kurang stabil. Fenomena itu dapat memunculkan konsumtifnya perilaku keuangan pada masyarakat terutama pada mahasiswa artinya masyarakat kurang memiliki kesadaran atas perilaku keuangan, penyebabnya adalah minat menabung yang kurang, investasi, rencana dana darurat dan penganggaran. Sikap tersebut yang selalu dilakukan akan mudah menimbulkan masalah keuangan pada masa mendatang.

Mahasiswa adalah seorang yang mempunyai pengaruh besar pada ekonomi bangsa, dikarenakan jika sudah lulus maka akan masuk dalam dunia kerja yang diharuskan dapat mengelola uang secara independen dan cakap. Di era revolusi sekarang ini, mahasiswa dituntut untuk dapat membuat rencana keuangan dengan benar. Berdasarkan *pre-research* mahasiswa belum dapat membuat anggaran dan mencatat pengeluaran mereka serta beberapa belum menabung secara periodik. Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa perilaku dalam mengelola keuangan mahasiswa khususnya mahasiswa baru sangat penting.

Perilaku manajemen keuangan adalah kompetensi individu untuk menyusun, membuat rencana, membuat anggaran sekaligus diperiksa, mengelola, mengontrol, mencari dan menyimpan pendapatan untuk masa depan. Kekuatan harapan seorang guna memenuhi kebutuhannya itu sama dengan perolehan pendapatan yang dimiliki, sehingga mewujudkan perilaku keuangan (Al Kholilah & Iramani, 2013). Bagi mahasiswa mengelola keuangan merupakan bukan suatu hal yang mudah dilakukan dikarenakan mereka hidup di era milenial dimana masyarakat cenderung memiliki sikap konsumtif. Pengendalian diri perlu diperhatikan oleh mahasiswa agar dapat mempunyai perilaku keuangan yang terkendali. Bila mahasiswa bisa mengelola keuangan secara tepat maka bisa dipastikan mereka akan punya manajemen perilaku pengelolaan keuangan baik. *Locus Of Control* merupakan cara pandang seorang tentang peristiwa yang dapat dikontrol atau tidak pada kehidupan setiap harinya. *Locus of Control* mempunyai 2 tujuan yaitu dari dalam dan dari luar, Rotter dalam (Fadila, 2016). *Locus of control* yang baik akan dimiliki mahasiswa apabila ia memiliki keyakinan dan kepercayaan dimana mereka mampu menyelesaikan masalah keuangannya sehari-hari dengan baik.

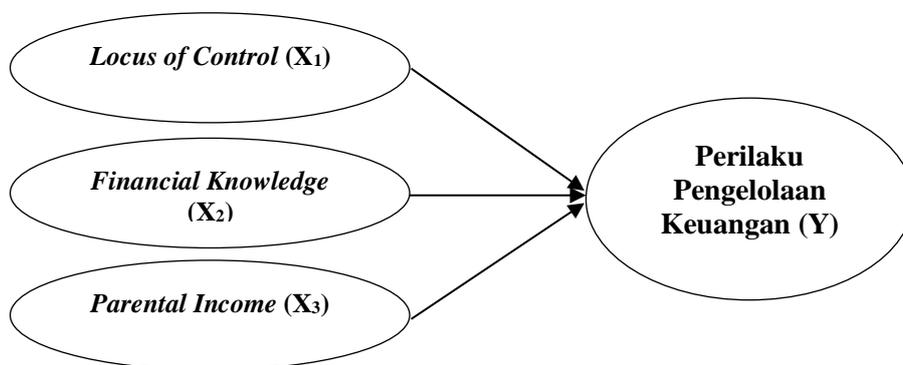
Mahasiswa harus membekali dirinya dengan pemahaman dan kompetensi di bidang keuangan (*financial knowledge*) dan berdampak pada perilaku keuangan dan literasi keuangan pada mahasiswa. Pengetahuan keuangan dibutuhkan untuk mahasiswa karena mereka mengarah untuk memiliki sikap konsumtif yang lebih

besar dibanding dengan orang tua. Dalam hal ini *Parental income* membawa pengaruh perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa dikarenakan perolehan dana orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Apabila orang tua memiliki pendapatan tinggi akan cenderung memberikan lebih banyak kontribusi pada pembayaran atau pengeluaran mahasiswa. Sedangkan orang tua yang memiliki pendapatan dibawah rata-rata pendapatan minimum daerah akan mengalokasikan dana secara terbatas untuk kebutuhan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ida & Dwinta C.Y., 2010) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berkontribusi pada pengeluaran mahasiswa, sehingga dimungkinkan bagi seorang (mahasiswa) untuk memiliki sumber pendapatan yang bisa dibuktikan melalui manajemen perilaku keuangan dengan bertanggungjawab, mengingat dana yang tersedia memberikan peluang untuk bertindak dengan secara bertanggung jawab. Tentunya penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yakni pada penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah & Iriil Zamil Zakiyatul, 2018) yang mempunyai hasil bahwa *locus of control* dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah ada pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, dan *parental income* pada perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa baru tahun 2021 program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif yakni dalam penelitian berupa angka-angka kemudian dianalisis dengan bantuan statistik (Sugiyono, 2015). Yang terdapat 2 macam data yakni primer dan sekunder. Populasi adalah mahasiswa baru tahun 2021 program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Teknik *sampling purposive* digunakan dalam pengambilan sampel. (Sugiyono, 2015) tabel *Krejcie* dipergunakan dalam menentukan seberapa besar sampel yang akan digunakan. Taraf kesalahan 5% didasarkan untuk memperhitungkan ukuran sampel. Sampel yang didapat sebanyak 152 koresponden.

Untuk teknik analisis datanya, menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, multikolinieritas, herokedastisitas serta uji kelayakan model, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yang menggunakan bantuan SPSS 16.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian (Penulis)

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perilaku	Y. ₁	0,646	0,1539	Valid
	Y. ₂	0,644	0,1539	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y. ₃	0,743	0,1539	Valid
	Y. ₄	0,730	0,1539	Valid
	Y. ₅	0,329	0,1539	Valid
Locus Of Control (X₁)	X _{1.1}	0,753	0,1539	Valid
	X _{1.2}	0,586	0,1539	Valid
	X _{1.3}	0,615	0,1539	Valid
	X _{1.4}	0,656	0,1539	Valid
	X _{1.5}	0,614	0,1539	Valid
	X _{1.6}	0,745	0,1539	Valid
	X _{1.7}	0,739	0,1539	Valid
Financial Knowledge (X₃)	X _{2.1}	0,724	0,1539	Valid
	X _{2.2}	0,719	0,1539	Valid
	X _{2.3}	0,602	0,1539	Valid
	X _{2.4}	0,690	0,1539	Valid
	X _{2.5}	0,728	0,1539	Valid

Sumber : hasil output SPSS 16

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan kuesioner terbukti valid dalam seluruh butir pernyataan. Hal ini ditunjukkan oleh semua butir pernyataan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1539 perolehan tabel distribusi r yang dilihat dari angan (N-2) dan taraf signifikan dua arah 0,05 atau 5%, sehingga ke-17 butir tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (Ghozali, 2016).

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Perilaku	0,602	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)			
Locus Of Control (X₁)	0,798	0,60	Reliabel
Financial Knowledge (X₂)	0,688	0,60	Reliabel

Sumber : hasil output SPSS 16

Berdasar pada tabel 2 diatas dengan hasil uji reliabilitas menjelaskan bahwa *Cronbach Alpha* > 0,60 jadi kesimpulannya adalah dapat diterimanya pernyataan kuisisioner yang bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85046906
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.064
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090

a. Test distribution is Normal.

Sumber : hasil output SPSS 16

Tabel 3 dengan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu $0,090 < 0,05$ jadi kesimpulannya ada signifikan $> \alpha$ ($0,090 > 0,05$) sehingga H_0 diterima, yang memiliki arti data residualnya distribusinya normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Locus Of Control</i>	0,958	1,044
<i>Financial Knowledge</i>	0,592	1,691
<i>Parental Income</i>	0,605	1,652

Sumber : hasil output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4, kolom VIF mempunyai seluruh variabel bebas lebih rendah dari 10 serta toleransi nilainya sebesar $> 0,10$ artinya semua variabel bebas dan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
<i>Locus Of Control</i>	0,598	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
<i>Financial Knowledge</i>	0,219	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
<i>Parental Income</i>	0,609	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Sumber : hasil output SPSS 16

Berdasar tabel 5, membuktikan hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dari keseluruhan variabel bebas. Hal itu menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6
Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.144	3	26.715	7.647	.000 ^a
	Residual	517.060	148	3.494		
	Total	597.204	151			

Sumber : hasil output SPSS 16

Berdasar tabel 6, membuktikan hasil uji kelayakan model (uji F) yakni 0,000 kurang dari 0,05 nilai signifikansinya, yang artinya penelitian ini mempunyai model yang layak serta dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
Model							
1	(Constant)	16.870	1.539		10.961	.000	
	PARENTAL_INCOME	-.103	.129	-.063	-.803	.423	
	TOTAL_X1	.120	.060	.199	2.003	.047	
	TOTAL_X2	.120	.060	.197	2.001	.047	

Sumber : hasil output SPSS 16

Dari tabel 7 dapat disusun persamaan dengan memasukkan hasil *Unstandardized Coefficients* dalam model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 16,870 + 0,120 X_1 + 0,120 X_2 - 0,103 X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai $\alpha = 16,870$
Bahwa apabila seluruh variabel bebas bernilai 0, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 16,870.
2. Nilai $\beta_1 = \text{Locus of Control } (X_1)$ sebesar 0,120
Adanya hubungan positif *locus of control* pada perilaku pengelolaan keuangan. Bila *locus of control* mahasiswa memperoleh hasil bagus maka semakin bagus pula perilaku pengelolaan keuangan, begitupun sebaliknya. Dimana apabila

mahasiswa memiliki pengendalian diri seperti mampu mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat, memiliki kesadaran dalam menjalani kehidupan, mampu mengubah hal penting dalam hidup, mampu mewujudkan ide, yakin terhadap masa depan, mampu menyelesaikan masalah keuangan dengan baik serta dapat mengontrol perilaku konsumtif dalam sehari-hari maka mahasiswa pasti memiliki perilaku mengelola keuangan yang baik.

3. Nilai $\beta_2 = \text{Financial Knowledge (X}_2\text{)}$ sebesar 0,120

Financial knowledge memiliki hubungan positif terhadap perilaku mengelola keuangan. Dengan pengetahuan keuangan mahasiswa yang membaik maka semakin membaik perilaku pengelolaan keuangan dan sebaliknya. Hal itu disebabkan pemahaman yang dimiliki para mahasiswa baru mengenai *financial* seperti pengetahuan umum keuangan pribadi, pentingnya *saving* dan investasi, paham manajemen kredit dan paham asuransi mewujudkan mengelola keuangan dengan baik.

4. Nilai $\beta_3 = \text{Parental Income (X}_3\text{)}$ sebesar - 0,103

Adanya hubungan negatif *Parental income* dengan perilaku pengelolaan keuangan. Bila *income* orang tua tinggi maka dapat memperburuk perilaku mengelola keuangan mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Hal itu dikarenakan mahasiswa dengan orang tua yang memiliki pendapatan tinggi biasanya lebih bersifat boros atau konsumtif, namun mahasiswa dengan orang tua yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung menghemat uang sakunya.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.366 ^a	.134	.117
			Std. Error of the Estimate
			1.869

Sumber : hasil output SPSS 16

Pada tabel diatas, hasil menunjukkan variabel X₁, X₂ dan X₃, hanya mampu menjelaskan variabel Y sebesar 13,4% pada R Square sebesar 0,134 atau 13,4%. Sedangkan sisa 86,6% dapat dijelaskan oleh penyebab eksternal diluar penelitian ini. Rendahnya hal tersebut dikarenakan kondisi dari masing-masing responden berbeda-beda yang menyebabkan mahasiswa mengubah pola pikirnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Variabel	Sig. t	Hasil
<i>Locus of Control</i>	0,047	Signifikan
<i>Financial Knowledge</i>	0,047	Signifikan
<i>Parental Income</i>	0,423	Tidak Signifikan

Sumber : hasil output SPSS 16

Berikut penjelasan dari variabel-variabel diatas :

1. Pada Variabel *Locus of Control* (X_1)
Signifikan $t <$ nilai signifikan 0,05 atau $0,047 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, membuktikan adanya signifikansi *locus of control* pada perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pada Variabel *Financial Knowledge* (X_2)
Signifikan $t <$ nilai signifikansi 0,05 atau $0,047 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan adanya signifikansi *financial knowledge* pada perilaku pengelolaan keuangan.
3. Pada Variabel *Parental Income* (X_3)
Signifikan $t >$ nilai signifikan 0,05 atau $0,423 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti adanya tidak signifikan *parental income* pada perilaku pengelolaan keuangan.

PEMBAHASAN

Penelitian dan analisis data yang dilakukan menggunakan alat bantu SPSS 16, dapat diketahui bahwa :

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 13,4% yang artinya pada saat pembagian kuesioner, responden mayoritas memiliki pemahaman yang tidak sama dalam menangkap arti item pernyataan, sehingga kondisi saat itu menyebabkan mahasiswa mengubah pola pikirnya. Data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa responden memiliki pengendalian diri dan *financial knowledge* yang baik jadi dapat mempengaruhi perilaku mengelola keuangan.
2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Adanya pengaruh positif dan signifikan *locus of control* pada perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa baru tahun 2021 program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Adanya pengaruh positif menunjukkan apabila baiknya *locus of control* yang dimiliki oleh mahasiswa maka makin baik perilaku mengelola keuangan begitupun sebaliknya. Dimana apabila mahasiswa memiliki pengendalian diri seperti mampu mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat, memiliki kesadaran dalam menjalani kehidupan, mampu mengubah hal penting dalam hidup, mampu mewujudkan ide, yakin terhadap masa depan, mampu menyelesaikan masalah keuangan dengan baik serta dapat mengontrol perilaku konsumtif dalam sehari-hari dapat dipastikan mahasiswa memiliki mengelola keuangan secara tepat. Dengan hasil signifikan, *locus of control* menjabarkan perilaku mengelola keuangan, yang didukung penelitian sebelumnya (Mufidah & Iiril Zamil Zakiyatul, 2018) dengan pengujian pengaruh SEM-PLS dan hasilnya yaitu nilai koefisien beta positif 0,37 jadi *locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku mengelola keuangan. Jika *locus of control* semakin tinggi maka makin membaik perilaku pengelolaannya.
3. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Adanya pengaruh positif dan signifikan *financial knowledge* terhadap mahasiswa baru tahun 2021 program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Dijelaskan dengan adanya *financial knowledge* yang dimiliki mahasiswa membaik maka semakin baik perilaku mengelola keuangan dan sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan pemahaman yang dimiliki para mahasiswa baru mengenai *financial* seperti pengetahuan umum keuangan

pribadi, pentingnya menabung dan investasi, paham manajemen kredit dan paham asuransi membuat mereka dapat mengelola keuangan secara baik. Hasil signifikan artinya bahwa *financial knowledge* dapat menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan, dalam penelitian terdahulu oleh (Mufidah & Iiril Zamil Zakiyatul, 2018) dengan pengujian pengaruh dengan SEM-PLS dan memperoleh nilai koefisien beta positif 0,15 jadi dapat dijelaskan apabila seseorang mempunyai pengetahuan keuangan maka akan membuat seseorang tersebut melakukan menabung sehingga keuangan menjadi terstruktur.

4. Pengaruh Parental Income terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Parental income berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap mahasiswa baru tahun 2021 program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Adanya pengaruh negatif menjelaskan jika perolehan dana orang tua tinggi maka akan semakin buruk perilaku mengelola keuangan mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Hal tersebut diyakini bahwa mahasiswa dengan orang tua yang memiliki perolehan dana tinggi biasanya mempunyai sifat boros atau konsumtif, namun mahasiswa dengan orang tua yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung menghemat uang sakunya. Hasil tidak signifikan didukung oleh penelitian terdahulu (Herdjiono & Damanik, 2016) dalam penelitiannya yang diperoleh hasil chi square $0,452 > 0,05$, bahwa tidak ada pengaruh signifikan *parental income* pada perilaku pengelolaan keuangan. Jikalau perolehan dana orangtua lebih banyak maka tidak berarti akan memberi uang lebih pada anaknya.

Simpulan

Dari perolehan analisis data dan pembahasan, simpulan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Variabel (X_1) *Locus of control* yaitu berpengaruh positif dan signifikan pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Baru Tahun 2021 Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Variabel (X_2) *Financial knowledge* yaitu mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Baru Tahun 2021 Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Variabel (X_3) *Parental Income* yaitu mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Baru Tahun 2021 Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Daftar Pustaka

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Fadila, F. (2016). Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui Locus Of Control dan Self Esteem Fadila Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup. *Belajer: Jurnal Pendidikn Islam*, 1(1), 83–100. <http://dx.doi.org/10.29240/bjpi.v1i1.86>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Ida, I., & Dwinta C.Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Mufidah, & Iiril Zamil Zakiyatul. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS*. <http://eprints.perbanas.ac.id/3868/>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Albeta.